

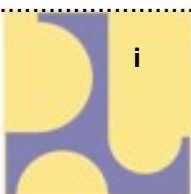
## Cara uji viskositas aspal pada temperatur tinggi dengan alat saybolt furol

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, Copy Standar ini dibuat untuk penayangan di website dan tidak untuk di komersialkan"



## Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata .....	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi .....	1
4 Ringkasan pengujian .....	2
5 Kegunaan .....	2
6 Peralatan .....	2
7 Pengambilan contoh.....	3
8 Persiapan peralatan.....	3
9 Kalibrasi.....	4
10 Cara uji .....	5
11 Pelaporan .....	6
12 Ketelitian.....	6
Lampiran A (normatif) Gambar-gambar.....	7
Lampiran B (normatif) Termometer .....	10
Lampiran C (normatif) Tabel konversi viskositas.....	11
Lampiran D (normatif) Formulir cara uji viskositas aspal pada temperatur tinggi dengan alat <i>saybolt furol</i> .....	12
Lampiran E (normatif) Formulir penentuan temperatur pencampuran dan temperatur pemadatan campuran beraspal .....	13
Lampiran F (informatif) Contoh isian formulir cara uji viskositas aspal pada temperatur tinggi dengan alat <i>saybolt furol</i> .....	14
Lampiran G (informatif) Formulir penentuan temperatur pencampuran dan temperatur pemadatan campuran beraspal .....	15
Bibliografi.....	16
Tabel 1 Termometer viskositas saybolt .....	4
Gambar A.1 Saybolt viskometer .....	7
Gambar A.2 Tabung viskometer.....	7
Gambar A.3 Cincin pemindah.....	8
Gambar A.4 Saringan .....	8
Gambar A.5 Penyangga termometer.....	9
Gambar A.6 Labu penampung .....	9



## Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang *Cara uji viskositas aspal pada temperatur tinggi dengan alat saybolt furol* mengacu dengan member modifikasi pada ASTM E 102-1993, *Standard test method for saybolt furol viscosity of bituminous materials at high temperatures*.

Khusus mengenai kalibrasi dan standardisasi mengacu kepada SNI 06-6721-2002, Metode pengujian kekentalan aspal cair dengan alat saybolt.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 91-01 Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil melalui Gugus Kerja Bahan dan Perkerasan Jalan pada Subpanitia Teknis 91-01-S2 Rekayasa Jalan dan Jembatan.

Tata cara penulisan disusun mengikuti Pedoman Standardisasi Nasional 08:2007 dan dibahas pada forum rapat konsensus tanggal 3 April 2007 di Bandung, dengan melibatkan para nara sumber, pakar dan lembaga terkait.



## Pendahuluan

Cara uji viskositas aspal pada temperatur tinggi dengan alat saybolt furol dimaksudkan untuk menentukan viskositas aspal pada temperatur tinggi. Nilai viskositas yang diperoleh dapat digunakan untuk menentukan temperatur pencampuran dan temperatur pemadatan campuran beraspal panas di laboratorium dan di lapangan.

Di dalam standar ini dilakukan pemanasan aspal pada temperatur yang berkisar antara 120°C sampai dengan 240°C, pengukuran viskositas dilakukan dalam detik yang dikonversikan ke dalam satuan sentistoke. Pada saat pengujian, apabila aliran benda uji dari tabung viskometer ke labu penampung tidak menerus (terputus-putus) maka standar ini tidak dapat digunakan.

Pengujian viskositas diperlukan untuk mendukung kegiatan perencanaan di laboratorium dan pelaksanaan di lapangan campuran beraspal.

